

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PETERNAKAN AYAM PETELUR

“ RACHMAT FARM “

DESA KENDAL REJO KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR



Oleh

MELYSA DAMAYANTI

069910414 K

PROGRAM DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK TERPADU

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2002

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Peternakan Ayam Petelur Bapak Haji Rachmat	
Desa Kendal Rejo Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar	1
1.2. Perkandungan dan Pemeliharaan	2
BAB II. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	8
2.1. Waktu dan Tempat	8
2.2. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	8
2.2.1. Kegiatan Terjadwal	8
2.2.2. Kegiatan Tidak Terjadwal	9
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	12
3.1. Kesimpulan	12
3.2. Saran	12

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya maka penulisan laporan PKL ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Bapak Haji Rachmat yang menyediakan tempat untuk pelaksanaan praktek kerja lapangan di Rachmat Farm.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh karyawan Rachmat Farm yang telah banyak membantu kami selama pelaksanaan praktek kerja lapangan ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga penulisan laporan PKL ini dapat bermanfaat.

BAB I

RACHMAT FARM

1.1 Peternakan ayam petelur Bapak Haji Rachmat Desa Kendal Rejo, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar

Rachmat Farm adalah salah satu dari sekian banyak peternakan ayam petelur yang berada di daerah Blitar. Peternakan ini mulai berdiri pada tahun 1977. Bermula dari keinginan Bapak haji Rachmat untuk mencari kesibukan di luar jam kantornya, beliau memelihara ayam petelur sebanyak 200 ekor. Namun melihat perkembangan yang cukup mengembirakan, yaitu terus naiknya telur dipasaran dan cerahnya prospek usaha peternakan ayam petelur di Blitar, maka beliau berniat mengembangkan usahanya pada skala yang lebih besar. Dimulai dengan pembangunan kandang di Cemar pada tahun 1986, pada tahun itu juga memmbangun kandang lagi di desa Cerme .Pengembangan usaha ini terus dilakukan pada tahun- tahun berikutnya, yaitu pada tahun 1989 dibangaunlah sebuah kandang di Kauman dan pada tahun 1990 di desa Bendo. Usaha peternakan ini sempat mengalami kerugian yang cukup banyak. Naiknya harga pakan tidak seimbang dengan hasil produksi sehingga Rachmat Farm sempat mengalami saat-saat kritis. Namun hal ini tidak menyurutkan niat Bapak Rachmat untuk membangaun sebuah kandang lagi pada tahun 1993 di daerah Kantong, Desa Kendal Rejo, Srengat, Blitar. Kandang yang yang terakhir

dibangun ini menjadi kandang terbesar yang dimiliki Rachmat Farm dengan total populasi 88.000 ekor ayam dengan hasil produksi 2,5 ton per hari.

1.2 Perkandangan dan pemeliharaan

Bangunan kandang di Rachmat Farm terdiri dari 40 kandang dengan perincian yaitu 30 kandang membujur dari timur ke barat dan 10 kandang membujur utara ke selatan. Sedangkan penempatan ayam didalam kandang dibagi menurut status fisiologis dari ayam tersebut yaitu kandang starter, grower, dan layer.

KANDANG STARTER

Umur : 35 hari

Populasi : 3000 ekor (3 kandang)

a. Persiapan kandang

- Kandang disapu dan dibersihkan dari alat-alat yang ada didalamnya.
- Disemprot dengan air hingga bersih.
- Disemprot dengan formaldehid (desinfeksi).
- Lantai dialasi dengan koran setebal 5 helai (bagian atas diambil setiap hari) dan taburi dengan sekam secukupnya.
- Pasang layar (tirai).
- Siapkan chick guard , pemanas (gasolex) dan lampu.
- Siapkan air minum yang telah ditambah elektrolit.

- Timbang anak ayam yang baru tiba.
 - Masukkan anak ayam ke dalam kandang.
- b. Jenis, ukuran pakan dan minum
- Jenis pakan : comfeed NR 226 AI 1 – CRUMBLE – K prot =21 %
 - Ukuran pakan : 36 kg/hari untuk 3000 ekor ayam – 12 gr /hari/ayam
 - Minum : ad libitum
- c. Mengatur layar : layar dipasang tertutup mengelilingi kandang sejak sebelum ayam dimasukkan ke dalam kandang selam 1–2 minggu. Fungsinya agar pemanas tidak menyebar keluar kandang.
- d. Mengatur pemanas
- 1-2 minggu dengan suhu 3-4°C, suhu diturunkan setiap minggunya 1°C.
- e. Penerangan
- Untuk setiap kandang terdapat 1 neon 10 watt dan 4 bohlam masing-masing 15 watt.
- f. Manajemen pakan dan minum
- Setiap kandang terdapat 6 tempat pakan dan 3 tempat minum
 - Ukuran 36 kg/ hari untuk 3000 ekor – 12 gr per ekor/hari
 - Cara pemberian : habis tuang
 - Tempat pakan dan minum tersebar merata pada setiap kandang dengan jarak 1,5 m.

- Nyala jam 5 sore sampai dengan 10 lalu , jam 4 pagi sampai dengan 6 pagi – Intensitas 7 jam
- d. Manajemen pakan , minum dan formula ransum
 - 8 tempat pakan dan 8 tempat minum
 - Jumlah gantungan tempat pakan 40 buah , tempat minum 57 buah
 - Ukuran pakan : 83 gr/ekor/hari pada umur 13 minggu
 - Cara pemberian : 2 x sehari pada jam 06.30 dan 13.15
 - Formula Ransum : konsentrat , jagung ,katul ,bungkil kedelai kering
 - Kadar protein : 16 %
- e. Penimbangan ayam
 - Bobot normal : 1,43
 - Umur : minggu ke 12
- f. Konstuksi bangunan kandang
 - Atap : asbes dan genting
 - Lantai : semen (plester)
 - Tempat pakan : parallon ukuran 100”
 - Battere : dari bambu

- g. Kostruksi bangunan kandang
- Kandang berbentuk panggung
 - Ukuran 5 x 5 m
 - Atap dari genting , lantai dari bambu
 - Kepadatan tiap kandang 25 m² untuk 1000 ekor ayam

KANDANG GROWER

Populasi : 10000 ekor

Umur : 12 – 20 minggu

a. Persiapan kandang

- Pemasangan baterai , tempat pakan dan minum serta lampu
- Semprot dengan desinfeksi – DISVEKTOR
- Penimbangan ayam dan kontrol berat badan serta kondisi umum
- Masukkan ayam ke dalam battere.

b. Jenis , ukuran pakan dan minum

- Jenis : Grower – comfeed
- Ukuran pakan : 150 kg/hari/flock – 25 gr/hari/ekor
- Ukuran minum : ad libithum

c. Penerangan

- Lampu neon 10 watt sebanyak 10 buah
- Bohlam 25 watt sebanyak 16 buah

KANDANG LAYING

Umur : 20 – 37 minggu

a. **Persiapan kandang**

- Pasang battere , tempat pakan dan minum ,serta lampu.
- Sanitasi kandang menggunakan DISVEKTOR.
- Lakukan penimbangan ayam.
- Masukkan ayam ke dalam kandang.

b. **Jenis, ukuran pakan dan minum**

- Jenis : extra – benefit
- Ukuran pakan : pada umur 43 minggu 252 kg/hari/flock
- Minum : ad libithum

c. **Penerangan**

- Mulai jam 5 sore – 10 malam dan 4 pagi – 6 pagi
- Intensitas : 7 jam

d. **Manajemen pakan ,minum dan formula ransum**

- Setiap flock 8 tempat pakan dan tempat minum
- Jumlah gantungan tempat pakan 40 buah dan tempat minum 57 buah
- Ukuran pakan per ekor ayam : pada umur 43 minggu = 119 gr/ekor
- Cara pemberian : 2 x pada jam 07.30 ddan 13.15
- Formula Ransum : jagung ,katul ,konsentrat, bungkil kedelai kering
- Kadar protein : 17 – 19 %

e. Konstruksi bangunan kandang

- Atap : Genteng dan Asbes
- Lantai : Semen (Plester)
- Tempat pakan : Paralon ukuran 100"
- Batere : Bambu

f. Recording Produksi

Produksi telur per hari : ± 2 ton per hari (tabel 2)

Tabel 2 :

Tanggal	Produksi telur	Tanggal	Produksi telur
21 Juni 2002	2650 kg	29 Juni 2002	2534,8 kg
22 Juni 2002	2665,6 kg	30 Juni 2002	2583,1 kg
23 Juni 2002	2672,4 kg	29 Juni 2002	2534,8 kg
24 Juni 2002	2630,3 kg	1 Juli 2002	2583,1 kg
25 Juni 2002	2577,9 kg	2 Juli 2002	2584,3 kg
26 Juni 2002	2581,8 kg	3 Juli 2002	2582,1 kg
27 Juni 2002	2589,3 kg	4 Juli 2002	2596,5 kg
28 Juni 2002	2610,5 kg		

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di Rachmat Farm Desa Kendal Rejo, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar adalah pada tanggal 20 Juni 2002 sampai dengan 14 Juli 2002.

2.2 Kegiatan praktek kerja lapangan

2.2.1 Kegiatan Terjadwal

06.00 – 06.15	Masuk kandang
06.15 – 06.30	Kontrol dan merataka pakan
06.30 – 07.30	Memberi pakan
07.30 – 08.15	Membersihkan peralatan minum
08.15 – 08.30	Mengisi air minum
08.30 – 08.45	Membersihkan lantai kandang
08.45 – 09.00	Kontrol ayam sakit / mati
09.00 – 09.30	ISTIRAHAT PAGI
09.30 – 09.45	Meratakan pakan
09.45 – 10.00	Membersihkan battere dan sawang
10.00 – 10.45	Mengambil telur I
10.45 – 11.00	Meratakan pakan
11.00 – 11.15	Memberi pakan
11.15 – 11.30	Kontrol air minum
11.30 – 13.00	ISTIRAHAT SIANG

13.00 – 13.15	Meratakan pakan
13.15 – 13.45	Memberi pakan
13.45 – 14.00	Kontrol air minum
14.00 – 14.15	Meratakan pakan
14.15 – 14.30	Membersihkan lantai kandang
14.30 – 14.45	Membersihkan battere
14.45 – 15.15	Mengambil telur II
15.15 – 15.30	Membawa telur ke gudang
15.30 – 15.45	Meratakan pakan
15.45 – 16.00	Mengambil telur III
16.00	Pulang

2.2.2 Kegiatan tidak terjadwal

Jumat, 21 Juni 2002

08.00 – 10.00	Pengarahan oleh Drh. Ova
10.00 – 13.00	Orientasi kandang tempat PKL

Sabtu, 22 Juni 2002

10.00 – 11.00	Sanitasi kandang dengan disvector.
---------------	------------------------------------

Senin, 23 Juni 2002

08.45 – 09.00	Kontrol kesehatan
10.00 – 10.45	Pengambilan dan pemeriksaan telur I
12.00 – 12.30	Bedah bangkai
	Diagnosis : Komplikasi cholera dan penyakit Cacing

Rabu, 25 Juni 2002

- 08.00 – 09.00 **Kontrol kesehatan**
- 10.00 – 10.45 **Pengambilan dan pemeriksaan telur I**
- 12.00 – 12.30 **Bedah bangkai**
- Diagnosis : cholera**

Kamis, 26 Juni 2002

- 10.00 – 10.45 **Pengambilan dan pemeriksaan telur I**
- 10.45 – 11.30 **Pemberian Visolec (Anti stress setelah
vaksinasi ND)**
- 13.00 – 13.30 **Bedah bangkai**
- Diagnosis : Komplikasi cholera dan penyakit
ND**

Senin, 1 Juli 2002

- 10.00–11.00 **Pemeriksaan telur**
- 10.15 – 11.00 **Bedah bangkai**
- Diagnosis : Kematian karena perubahan cuaca**

Selasa, 2 Juli 2002

- 08.00 – 09.00 **Control kesehatan**
- 10.00 – 10.45 **Pengambilan dan pemeriksaan telur**
- 11.00 – 11.30 **Bedah bangkai**
- Diagnosis : E.coli komplikasi kolera**
- 14.00 – 14.20 **Diskusi dengan TS dari PT. Univetama namika**

- 14.40 – 15.20 **Bedah bangkai**
Diagnosis : ILT komplikasi kolera
- 15.30 – 17.30 **Vaksinasi ND secara intramuskuler 0,5 cc/ ekor**
ayam.

Rabu , 3 Juli 2002

- 09.20 – 11.00 **Debeaking starter dikandang starter**
- 11.05 – 12.00 **Pemeriksaan telur**
- 14.30 – 15.00 **Diskusi dengan Ova, drh**

Kamis ,4 Juli 2002

- 08.00 – 09.30 **Orientasi kandang**
- 10.00 – 11.15 **Pemeriksaan telur**
- 14.30 – 15.00 **Diskusi dengan Bapak Vico dari Rahmad Farm.**

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Bersarkan pengamatan dan data di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Jenis kandang adalah *Open House Farm*.
2. Umur ayam yang dipelihara di Rachmat Farm terdiri dari berbagai macam (*multi age*).
3. Sanitasi yang buruk menyebabkan ayam lebih mudah dihindangi penyakit.
4. Letak/arah kandang yang salah menyebabkan ayam sering terjangkit beberapa macam penyakit sekaligus (infeksi primer yang kemudian diikuti infeksi sekunder).
5. Ayam yang terjangkit penyakit tidak segera dipisahkan dari kelompoknya sehingga penyebaran penyakit menjadi semakin cepat.

3.2. Saran

Agar tataksana pemeliharaan ayam dapat lebih baik, dapat disarankan :

1. Tindakan sanitasi dan hygiene secara teratur dalam upaya pencegahan terhadap penyakit, terutama kebersihan dari para pekerja dan kebersihan kandang beserta peralatannya.
2. Pemisahan atau karantina terhadap aya yag sedang menderita penyakit.
3. Program vaksinsi yang lebih teratur.

4. sistem perkandangan terutamaventilasi yang baik untuk menghindarkan kelembaban yang tinggi dan sinar matahari diusahakan leluasa masuk kedalam kandang.